

ABSTRACT

This study aims to examine the role of implementing SAK ETAP, E-commerce and Absorptive Capacity in improving business performance and the sustainability of MSMEs. Business performance is a measure of the achievements achieved by entrepreneurs where it is seen and obtained from the activities that have been carried out. So, with good and increasing performance, of course the business will continue to be sustainable. This research is a quantitative study using primary data collected through a survey using a questionnaire. The population in this study were all Batik MSMEs in the city of Semarang. The sample technique used a purposive sampling method of 135 respondents. Data analysis using SPSS 20.0 program with regression analysis and sobel test. The results showed that the application of E-commerce and Absorptive Capacity has a positive and significant impact on business performance and the sustainability of MSMEs. Meanwhile, the application of SAK ETAP does not have a positive and significant impact on the business performance and sustainability of MSMEs. In mediation testing, the application of E-commerce and Absorptive Capacity has a positive and significant effect on the sustainability of MSMEs with business performance as a mediating variable. Meanwhile, the application of SAK ETAP does not have a positive and significant effect on the sustainability of MSMEs with business performance as a mediating variable.

Keywords: SAK ETAP, E-commerce, Absorptive Capacity, Business Performance and MSME Sustainability.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran penerapan SAK ETAP, *E-commerce* dan *Absorptive Capacity* dalam meningkatkan kinerja usaha dan keberlanjutan UMKM. Kinerja usaha merupakan ukuran prestasi yang telah dicapai oleh para pengusaha dimana hal tersebut dilihat dan diperoleh dari aktivitas yang telah dilakukan. Maka, dengan adanya kinerja yang baik dan meningkat, tentunya usaha tersebut akan terus dapat berkelanjutan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui survey menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM Batik yang ada di Kota Semarang. Teknik sampel menggunakan metode purposive sampling sebanyak 135 responden. Analisis data menggunakan program SPSS 20.0 dengan analisis regresi dan sobel test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *E-commerce* dan *Absorptive Capacity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha dan keberlanjutan UMKM. Sedangkan penerapan SAK ETAP tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha dan keberlanjutan UMKM. Pada pengujian mediasi, penerapan *E-commerce* dan *Absorptive Capacity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM dengan kinerja usaha sebagai variabel mediasi. Sedangkan penerapan SAK ETAP tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM dengan kinerja usaha sebagai variabel mediasi.

Kata Kunci : SAK ETAP, *E-commerce*, *Absorptive Capacity*, Kinerja Usaha dan Keberlanjutan UMKM.

